

**ANALISIS PERBEDAAN TINGKAT KESEHATAN BANK
BERDASARKAN METODE REC
(Studi Kasus pada Bank Swasta Nasional Devisa dan Bank Asing
yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2017)**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I
pada Jurusan Ekonomi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

**Oleh :
SEPTINA RAHMA PUTRI
B100130171**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2020**

HALAMAN PERSETUJUAN

**ANALISIS PERBEDAAN TINGKAT KESEHATAN BANK
BERDASARKAN METODE REC
(Studi Kasus pada Bank Swasta Nasional Devisa dan Bank Asing yang
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2017)**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

SEPTINA RAHMA PUTRI

B100130171

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh :

Pembimbing



(Dra. W. Mukharomah, M.M)

HALAMAN PENGESAHAN

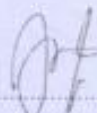
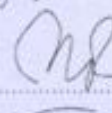
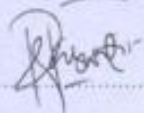
**ANALISIS PERBEDAAN TINGKAT KESEHATAN BANK
BERDASARKAN METODE REC
(Studi Kasus pada Bank Swasta Nasional Devisa dan Bank Asing yang
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2017)**

**OLEH :
SEPTINA RAHMA PUTRI
B100130171**

**Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Rabu, 13 Januari 2021
dan dinyatakan telah memenuhi syarat**

Dewan Penguji :

1. Dr. Muzakar Isa, S.E, MSi
(Ketua Dewan Penguji)
2. Dra. W. Mukharomah, M.M
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Rini Kuswati, S.E, MSi
(Anggota II Dewan Penguji)

()
()
()

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Surakarta



Dr. Syamsudin, M.M

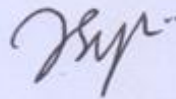
PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran atas pernyataan saya diatas, maka saya akan pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 13 Januari 2021

Penulis



Septina Rahma Putri
B100130171

**ANALISIS PERBEDAAN TINGKAT KESEHATAN BANK
BERDASARKAN METODE REC
(Studi Kasus pada Bank Swasta Nasional Devisa dan Bank Asing yang
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2017)**

Abstrak

Bank yang sehat adalah bank yang dapat menjalankan fungsinya dengan baik, dengan kata lain, bank yang sehat adalah bank yang dapat menjaga dan memelihara kepercayaan masyarakat, dapat menjalankan fungsi intermediasi, dapat membantu kelancaran lalu lintas pembayaran serta dapat digunakan oleh pemerintah dalam melaksanakan berbagai kebijakannya.

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis perbedaan tingkat kesehatan pada bank swasta nasional devisa dan bank asing ditinjau dari faktor *risk profile*, *earning* dan *capital* pada tahun 2016-2017. Penelitian ini merupakan penelitian komparatif menggunakan data sekunder dari Bursa Efek Indonesia dengan populasi dan sampel perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2017.

Berdasarkan hasil penelitian perbedaan tingkat kesehatan pada bank swasta nasional devisa dan bank asing pada tahun 2016-2017 ditinjau dari faktor *risk profil* terdapat perbedaan yang signifikan berdasarkan rasio resiko Likuiditas (LDR), tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada faktor *Earnings* (rentabilitas) berdasarkan rasio NIM dan terdapat perbedaan yang signifikan pada faktor CAR.

Kata kunci : analisis perbedaan, kesehatan bank, metode REC

Abstract

Stable Bank is a bank, which is able to run its function well. It means that stable bank keeps and maintain society's trust, has run intermediate function, and help payment traffic as well as is used by the government to perform its policy.

The study aimed at analyzing the difference of stability level of national tax private bank and foreign bank viewed from risk profile, earning and capital from 2016 to 2017. It was comparative study using secondary data collected from Indonesia Share Market with population and sample mining corporation listed in Indonesia Share Market from 2016 to 2017.

Based on the result of the study of the difference level of stability level on national tax private bank and foreign bank from 2016 to 2017 viewed from risk profile factor, showed that there was significant difference based on the liquidity risk ratio, there was no significant difference of Earnings factor (rent ability) based on ratio of NIM, and there was significant difference on CAR factor.

Keywords: difference analysis, bank stability, REC method

1. PENDAHULUAN

Bank Indonesia dalam rangka mencapai sistem perbankan yang kuat, sehat serta efisien berupaya melakukan proses konsolidasi terhadap lembaga perbankan di Indonesia. Bank dalam menjaga kepercayaan nasabah, maka lembaga perbankan perlu meningkatkan kesehatan bank. Kepercayaan masyarakat terhadap bank akan terwujud apabila bank mampu meningkatkan kinerjanya secara optimal dengan menjaga tingkat kesehatan bank. Perbankan harus selalu dinilai kesehatannya agar tetap prima dalam melayani para nasabahnya. Bank yang tidak sehat, bukan hanya membahayakan perbankan itu saja, akan tetapi pihak lain. Untuk menilai suatu kesehatan bank dapat dilihat dari berbagai segi penilaian, ini bertujuan untuk menentukan apakah bank tersebut dalam kondisi yang sangat sehat, sehat, cukup sehat, kurang sehat atau tidak sehat.

Bank Indonesia sebagai lembaga pengawas dan regulator perbankan pernah menetapkan suatu ketentuan yang harus dipenuhi dan dilaksanakan oleh lembaga perbankan, yaitu berdasarkan Surat Edaran Deputy Gubernur Bank Indonesia nomor 6/23/DPNP tahun 2004 tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum. Metode dalam melakukan penilaian tingkat kesehatan bank yang digunakan adalah dengan metode REC yang mencakup faktor-faktor *Risk Profil* (Profil Resiko), *Earnings* (Rentabilitas) dan *Capita* (Modal). Seiring dengan penerapan *Risk based supervision*, faktor *Sensitivity to Market Risk* ditambahkan untuk memperhitungkan juga risiko pasar sehingga metode yang kemudian digunakan adalah REC.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Mauliyana dan Sudjana (2017) menyatakan bahwa bank swasta nasional memiliki angka rasio yang lebih tinggi dan lebih baik nilainya di dibandingkan dengan bank BUMN dengan perbedaan rasio pada faktor *Risk Profile*. Sementara itu, penelitian Adinda Putri Ramadhany, dkk (2016) yang membandingkan kinerja keuangan bank BUMN dan bank swasta nasional di Indonesia, perbedaan antara bank nasional dan bank asing pada rasio ROA, NIM, dan CAR dimana bank BUMN memiliki rasio yang lebih tinggi daripada bank swasta nasional. Sedangkan untuk rasio NPL dan LDR bank swasta nasional lebih tinggi dibandingkan bank BUMN.

Peneliti berusaha membuat perbandingan yang lebih komprehensif dengan membandingkan bank umum yang dibagi menjadi dua kelompok (bank swasta nasional dan bank asing). Bank bank swasta nasional dan bank asing merupakan bank dengan kepemilikan murni dari masing-masing pihak yaitu dalam negeri dan pihak asing. Bank swasta nasional sebagai bank milik dalam negeri sama-sama berperan penuh dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti tertarik untuk mengambil tema dalam skripsi dengan judul: ANALISIS PERBEDAAN TINGKAT KESEHATAN BANK BERDASARKAN METODE REC (Studi Kasus Pada Bank Swasta Nasional Devisa dan Bank Asing yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2017).

2. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang berbentuk komparatif dengan data panel. Dalam penelitian ini dilakukan perbandingan tingkat kesehatan antara bank swasta nasional dan bank asing periode 2016- 2017. Data sekunder dalam penelitian ini berupa laporan keuangan dari lembaga perbankan yang dijadikan objek penelitian, yang diperoleh melalui website Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id). Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2017 dengan teknik *purposive sampling*.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Perbedaan Tingkat Kesehatan Pada Bank Swasta Nasional Devisa Dan Bank Asing Ditinjau Dari Faktor *Risk Profile* Pada Tahun 2016-2017

3.1.1 Resiko Kredit (NPL)

Tabel 1. Hasil Pengujian Perbandingan Risk Profil Pada Rasio NPL Bank Swasta Nasional Devisa Dan Bank Asing Group Statistics

	Kesehatan Bank	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
NPL	Bank Swasta Nasional Devisa	24	1,6813	1,29991	,26534
	Bank Asing	12	,7892	1,09712	,31671

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
NPL	Equal variances assumed	,670	,419	2,038	34	,049	,89208	,43768	,00261	1,78155
	Equal variances not assumed			2,159	25,786	,040	,89208	,41317	,04245	1,74172

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai rata-rata Risk Profil pada Rasio NPL sebanyak 12 selama 2 tahun Bank Swasta Nasional Devisa sebesar 1,6813 dan sebanyak 6 bank asing sebesar 0,7892. Dari hasil ini menunjukkan bahwa tingkat risk profil Bank Swasta Nasional Devisa lebih tinggi dibandingkan bank asing.

Sebelum dilakukan uji t test sebelumnya dilakukan uji kesamaan varian (homogenitas) dengan F test (*Levene,s Test*), artinya jika varian sama maka uji t menggunakan *Equal Variance Assumed* (diasumsikan varian sama) dan jika varian berbeda menggunakan *Equal Variance Not Assumed* (diasumsikan varian berbeda).

Hasil uji hipotesis Risk profil pada rasio NPL menunjukkan bahwa nilai probabilitas (signifikansi) dengan equal variance assumed (diasumsikan kedua varian sama) adalah 0,419 lebih besar 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa kedua varian sama (varian kelompok NPL bank swasta nasional devisa dan NPL bank asing adalah sama). Sehingga penggunaan uji t menggunakan *equal variance assumed* (diasumsikan kedua varian berbeda).

Berdasarkan hasil pengujian independent Sample Test, nilai uji t test menggunakan *equal variance not assumed*, didapat nilai sig t test menggunakan *equal variance assumed* sebesar 0,049. Karena nilai Sig. < 0,05 maka berarti tidak terdapat perbedaan *Risk*.

3.1.2 Rasio Likuiditas (LDR)

Tabel 2. Hasil Pengujian Perbandingan Risk Profil Pada Rasio LDR Bank Swasta Nasional Devisa Dan Bank Asing

Group Statistics					
	Kesehatan Bank	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
LDR	Bank Asing	12	126,0492	95,25525	27,49782
	Bank Swasta Nasional Devisa	24	84,2092	11,59460	2,36674

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
LDR	Equal variances assumed	10,666	,002	2,151	34	,039	41,84000	19,45027	2,31229	81,36771
	Equal variances not assumed			1,516	11,163	,157	41,84000	27,59949	-	102,47783
									18,79783	

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai rata-rata Risk Profil pada rasio LDR sebanyak 12 selama 2 tahun Bank Swasta Nasional Devisa sebesar 84,2092 dan sebanyak 6 bank asing sebesar 126,0492. Dari hasil ini menunjukkan bahwa tingkat risk profil pada rasio LDR bank asing lebih tinggi dibandingkan Bank Swasta Nasional Devisa.

Hasil uji hipotesis Risk profil pada rasio LDR menunjukkan bahwa nilai probabilitas (signifikansi) dengan *equal variance assumed* (diasumsikan kedua varian sama) adalah 0,002 lebih kecil 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa kedua varian berbeda (varian kelompok LDR bank swasta nasional devisa dan LDR bank asing adalah berbeda). Sehingga penggunaan uji t menggunakan *equal variance not assumed* (diasumsikan kedua varian berbeda).

Bedasarkan hasil pengujian independent Sample Test, nilai uji t test menggunakan *equal variance not assumed*, didapat nilai sig t test menggunakan

equal variance not assumed sebesar 0,039. Karena nilai Sig. < 0,05 maka berarti terdapat perbedaan Risk profil pada Rasio Likuiditas (LDR) antara Bank swasta nasional devisa dan Bank asing. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada faktor *risk profil* berdasarkan rasio resiko Likuiditas (LDR) antara bank swasta nasional devisa dan bank asing pada tahun 2016-2017.

3.1.3 Perbedaan Tingkat Kesehatan Pada Bank Swasta Nasional Devisa Dan Bank Asing Ditinjau Dari Faktor *Earnings* Pada Tahun 2016-2017

1) ROA

Tabel 3. Hasil pengujian perbandingan Earnings pada rasio ROA bank swasta nasional devisa dan bank asing

Group Statistics					
	Kesehatan Bank	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
ROA	Bank Asing	12	2,6342	1,22017	,35223
	Bank Swasta Nasional Devisa	24	1,8679	,97215	,19844

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
ROA	Equal variances assumed	1,347	,254	2,047	34	,048	,76625	,37433	,00552	1,52698
	Equal variances not assumed			1,895	18,213	,074	,76625	,40428	-,08241	1,61491

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai rata-rata *Earnings* pada rasio ROA sebanyak 12 selama 2 tahun Bank Swasta Nasional Devisa sebesar 1,8679 dan sebanyak 6 bank asing sebesar 2,6342. Dari hasil ini menunjukkan bahwa tingkat *Earnings* pada rasio ROA bank asing lebih tinggi dibandingkan Bank Swasta Nasional Devisa.

Hasil uji hipotesis faktor *Earnings* pada rasio ROA menunjukkan bahwa nilai probabilitas (signifikansi) dengan *equal variance assumed* (diasumsikan kedua varian sama) adalah 0,254 lebih besar 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa kedua varian sama (varian kelompok ROA bank swasta nasional devisa dan ROA bank asing adalah sama). Sehingga penggunaan uji t menggunakan *equal variance assumed* (diasumsikan kedua varian sama). Berdasarkan hasil pengujian independent Sample Test, nilai uji t test menggunakan *equal variance assumed*, didapat nilai sig t test menggunakan *equal variance assumed* sebesar 0,048. Karena nilai Sig. < 0,05 maka berarti terdapat perbedaan *Earnings* pada rasio ROA antara Bank swasta nasional devisa dan Bank asing. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada faktor *Earnings* berdasarkan rasio ROA antara bank swasta nasional devisa dan bank asing pada tahun 2016-2017.

2) NIM

Tabel 4. Hasil pengujian perbandingan *Earnings* pada rasio NIM bank swasta nasional devisa dan bank asing

Group Statistics					
	Kesehatan Bank	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
NIM	Bank Swasta Nasional Devisa	24	5,7208	2,52638	,51569
	Bank Asing	12	4,1817	1,56675	,45228

Independent Samples Test									
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means					
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference
									Lower Upper
NIM	Equal variances assumed	,769	,387	1,926	34	,063	1,53917	,79936	-,08533 3,16366
	Equal variances not assumed			2,244	32,181	,032	1,53917	,68593	,14228 2,93605
					1				

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai rata-rata *Earnings* pada rasio NIM sebanyak 12 selama 2 tahun Bank Swasta Nasional Devisa sebesar 5,7208 dan sebanyak 6 bank asing sebesar 4,1817. Dari hasil ini menunjukkan bahwa tingkat *Earnings* pada rasio NIM Bank Swasta Nasional Devisa lebih tinggi dibandingkan bank asing.

Hasil uji hipotesis faktor *Earnings* (rentabilitas) pada rasio NIM menunjukkan bahwa nilai probabilitas (signifikansi) dengan *equal variance assumed* (diasumsikan kedua varian sama) adalah 0,387 lebih besar 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa kedua varian sama (varian kelompok NIM bank swasta nasional devisa dan NIM bank asing adalah sama). Sehingga penggunaan uji t menggunakan *equal variance assumed* (diasumsikan kedua varian sama).

Berdasarkan hasil pengujian independent Sample Test, nilai uji t test menggunakan *equal variance assumed*, didapat nilai sig t test menggunakan *equal variance assumed* sebesar 0,063. Karena nilai Sig. > 0,05 maka berarti terdapat perbedaan *Earnings* (rentabilitas) pada rasio NIM antara Bank swasta nasional devisa dan Bank asing. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat beda yang signifikan pada faktor *Earnings* (rentabilitas) berdasarkan rasio NIM antara bank swasta nasional devisa dan bank asing pada tahun 2016-2017.

3.1.4 Perbedaan Tingkat Kesehatan Pada Bank Swasta Nasional Devisa Dan Bank Asing Ditinjau Dari Faktor *Capital* Pada Tahun 2016-2017

Tabel 5. Hasil pengujian perbandingan *Capital* (CAR) bank swasta nasional devisa dan bank asing

Group Statistics					
	Bank	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
CAR	Bank Asing	12	39,3283	11,10244	3,20500
	Bank Swasta Nasional Devisa	24	19,6583	6,94860	1,41838

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
CAR	Equal variances assumed	5,298	,028	6,532	34	,000	19,67000	3,01126	13,55038	25,78962
	Equal variances not assumed			5,612	15,447	,000	19,67000	3,50483	12,21844	27,12156

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai rata-rata faktor *Capital* (CAR) sebanyak 12 selama 2 tahun Bank Swasta Nasional Devisa sebesar 19,6583 dan sebanyak 6 bank asing sebesar 39,3283. Dari hasil ini menunjukkan bahwa tingkat faktor *Capital* (CAR) bank asing lebih tinggi dibandingkan Bank Swasta Nasional Devisa.

Hasil uji hipotesis faktor *Capital* (CAR) menunjukkan bahwa nilai probabilitas (signifikansi) dengan *equal variance assumed* (diasumsikan kedua varian sama) adalah 0,028 lebih kecil 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa kedua varian berbeda (varian kelompok CAR bank swasta nasional devisa dan CAR bank asing adalah berbeda). Sehingga penggunaan uji t menggunakan *equal variance not assumed* (diasumsikan kedua varian berbeda).

Berdasarkan hasil pengujian independent Sample Test, nilai uji t test menggunakan *equal not variance assumed*, didapat nilai sig t test menggunakan *equal variance not assumed* sebesar 0,000. Karena nilai Sig. < 0,05 maka berarti terdapat perbedaan CAR antara Bank swasta nasional devisa dan Bank asing. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada faktor CAR antara bank swasta nasional devisa dan bank asing pada tahun 2016-2017.

4. PENUTUP

4.1 Kesimpulan

- 1) Perbedaan tingkat kesehatan pada bank swasta nasional devisa dan bank asing ditinjau dari faktor *risk profile* pada tahun 2016-2017

Bedasarkan hasil pengujian independent Sample Test *Risk profil* pada Rasio Kredit (NPL) antara Bank swasta nasional devisa dan Bank asing menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan pada faktor risk profil berdasarkan rasio resiko kredit (NPL) antara bank swasta nasional devisa dan bank asing pada tahun 2016-2017. pada Rasio Likuiditas (LDR) antara Bank swasta nasional devisa dan Bank asing. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada faktor *risk profil* berdasarkan rasio resiko Likuiditas (LDR) antara bank swasta nasional devisa dan bank asing pada tahun 2016-2017.

- 2) Perbedaan tingkat kesehatan pada bank swasta nasional devisa dan bank asing ditinjau dari faktor *earning* pada tahun 2016-2017

Hasil uji hipotesis faktor *Earnings* pada rasio ROA menunjukkan bahwa kelompok ROA bank swasta nasional devisa dan ROA bank asing adalah sama) menunjukkan terdapat perbedaan Earnings pada rasio ROA antara Bank swasta nasional devisa dan Bank asing. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada faktor *Earnings* berdasarkan rasio ROA antara bank swasta nasional devisa dan bank asing pada tahun 2016-2017. Sedangkan Rasio NIM antara Bank swasta nasional devisa dan Bank asing menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada faktor *Earnings* (rentabilitas) berdasarkan rasio NIM antara bank swasta nasional devisa dan bank asing pada tahun 2016-2017.

- 3) Perbedaan tingkat kesehatan pada bank swasta nasional devisa dan bank asing ditinjau dari faktor *capital* pada tahun 2016-2017 menunjukkan bahwa CAR antara Bank swasta nasional devisa dan Bank asing terdapat perbedaan yang signifikan pada faktor CAR antara bank swasta nasional devisa dan bank asing pada tahun 2016-2017.

4.2 Saran

- 1) Bagi peneliti berikutnya diharapkan menambah variabel independen dan menambah sampel penelitian untuk membuktikan kembali variabel dalam penelitian ini.
- 2) Lingkup penelitian terbatas laporan keuangan website Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) dan waktu yang digunakan dalam penelitian terbatas, menambah lagi bank yang lain dan menambah waktu penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Bank Indonesia. 2011. *Peraturan Bank Indonesia Nomor 13/1/1PBI/2011 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum*. Bank Indonesia. Jakarta.
- _____. 2011. *Surat Edaran No. 13/24/DPNP tanggal 25 Oktober 2011 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum*. Bank Indonesia. Jakarta.
- _____. 2013. *Surat Edaran Bank Indonesia No. 15/15/DPNP tanggal 29 April 2013 tentang pelaksanaan Good Corporate Government (GCG) Bagi Bank Umum*. Bank Indonesia. Jakarta.
- Bankir News. 2011. *Prinsip Pengendalian Risiko Kredit*. Diakses 21 September 2016. Jam 10.45 WIB.
- Djarwanto dan Pangestu Subagyo. 2006. *Statistik Induktif*. BPFE. Yogyakarta.
- Darmawi, Herman. 2011. *Manajemen Perbankan*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Hadi, Sutrisno. 2006. *Metodologi Reserarch*. BPFE. Yogyakarta.
- Ismail. 2010. *Jenis-Jenis bank*.
- Kasmir. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 1. Cetakan ke-6. Rajawali Persm Jakarta.
- Korompis, Vanessa Elisabeth. 2015. "Analisis Perbandingan Tingkat Kesehatan Bank Berdasarkan Metode RGEC (Studi pada PT Bank Rakyat Indonesia Tbk dan PT. Bank Mandiri Tbk Tahun 2012-2014)" *Jurnal EMBA*. Vol. 3 No.4 Desember 2015. Hal. 433-442.
- Lasta, Heidy Arrvida. 2014. "Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Pendekatan Rgec (Risk Profile. Good Corporate Governance. Earnings. Capital) (Studi pada PT BANK RAKYAT INDONESIA.Tbk Periode 2011-2013)" *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*. Vol. 13 No. 2 Agustus 2014. Hal. 1-10.

- Mauliyana, V, Nengah Sudjana. 2016. Analisis Perbandingan Tingkat Kesehatan Bank Berdasarkan Pendekatann RGEC Terhadap Bank Milik Pemerintah dan Bank Milik Swasta Nasional Devisa. *Jurnal Administrasi Bisnis*. Vol. 36. No. 1.
- Mubarak, M. 2014. “Penilaian Kinerja Bank Menurut Risk-Based Bank Rating” (*Studi Pada Bank Umum Milik Negara Yang Listing Di BEI*)”. Jurnal:Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Brawijaya Malang
- Permana, Bayu Aji. 2012. Analisis Tingkat Kesehatan Bank Berdasarkan metode RGEC dan Metode RGEC. *Jurnal Akuntansi*. Universitas Negeri Surabaya.
- Ramadhany, Adinda Putri. 2015. “Analisis Perbandingan Tingkat Kesehatan Bank Berdasarkan *Risk Profile*, *Good Corporate Governance*, *Earnings* Dan *Capital* (RGEC) pada Bank Konvensional Bumh Dan Swasta (Studi pada Bank Umum Milik Negara dan Bank Swasta Nasional Devisa yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2013)” *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*.Vol. 23 No. 1 Juni 2015. Hal. 1-9.
- Sembiring, 2012. *Hukum Perbankan*. Mandar Maju. Bandung.
- Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Sunarti. 2011. *Sistem Manajemen Perbankan Indonesia*. Edisi Pertama. NN Pers. Malang.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan. Widyaningrum, Hening Asih. 2014. “Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Metode *Risk-Based Bank Rating* (RBBR) (Studi pada Bank yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam IHSG Sub Sektor Perbankan Tahun 2012)” *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*. Vol. 9 No. 2 April 2014. Hal. 1-9.